



YOGYKITA

► PROGRAM MAS JOS

## Baciro Andalkan Bank Sampah untuk Kelola Sampah Anorganik

Kelurahan Baciro, Kemantren Gondokusuman, terus mengoptimalkan peran bank sampah sebagai wadah untuk mengelola sampah anorganik di tingkat wilayah. Saat ini di Baciro ada puluhan bank sampah yang tersebar di tiap RW. Puluhan bank sampah tersebut menjadi andalan warga untuk mengolah sampah anorganik.

Pengurus Bank Sampah RW10, Lina Setiowati, menuturkan warga terlebih dahulu memilah sampah anorganik dari rumah tangga masing-masing sebelum menyetorkannya ke pengurus bank sampah untuk dicatat dan ditimbang. Jenis sampah yang terkumpul antara lain besi, botol kaca, botol plastik, dan kertas.

Sistem setoran dilakukan dengan pencatatan jenis dan berat sampah yang disetorkan warga. Setelah terkumpul, sampah anorganik diambil pelapak secara berkala sehingga tidak menumpuk di lingkungan permukiman warga. "Warga sudah terbiasa memilah sampah dari rumah. Yang disetor ke bank sampah murni anorganik dan tidak tercampur," katanya, Senin (2/3).

Dia pun berharap warga Baciro rutin menyetorkan sampahnya agar sampah yang ada di wilayahnya dapat menurun. Dia menilai keberadaan bank sampah mampu mengurangi sampah anorganik yang dibuang warga ke tempat pembuangan akhir.

Lurah Baciro, Sutikno, menilai optimalisasi bank sampah menjadi strategi efektif untuk mengurangi timbulan sampah dari sumbernya. Dia pun mengapresiasi kesadaran warga yang telah memilah sampah di tingkat rumah tangga. "Bank sampah menjadi andalan kami dalam pengelolaan sampah anorganik. Warga sudah disiplin memilah sehingga memudahkan proses



Istimewa/Dok. Kelurahan Baciro

Warga Baciro membersihkan label kemasan yang menempel di botol plastik di Gendeng, Baciro, belum lama ini.

pengumpulan dan penyaluran," katanya, Senin. Menurutnya, pola ini sejalan dengan Program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) yang digagas Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Program tersebut menekankan pemilahan sampah sesuai jenis, penyaluran anorganik ke bank sampah, serta pengolahan sampah organik di tingkat rumah tangga.

Dijelaskan Sutikno, saat ini ada 25 bank sampah yang tersebar di setiap RW di Kelurahan Baciro. Keberadaan bank sampah tersebut mampu memperkuat sistem pengelolaan berbasis masyarakat. Untuk mendukung pengolahan sampah tersebut, Pemerintah Kelurahan Baciro aktif menggelar sosialisasi dan monitoring ke wilayah-wilayah untuk memastikan pemilahan berjalan konsisten.

Dengan mengandalkan bank sampah, dia berharap volume sampah yang dibuang ke depo sampah dapat ditekan. (Stefani Yulindriani/\*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Baciro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005